

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai prosedur dalam mengumpulkan dan mengolah data, termasuk di dalamnya adalah jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, metode pengumpulan data, serta langkah-langkah penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan sejumlah data yang kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalah yang ada supaya memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya (Mardalis 1999). Penelitian ini memusatkan perhatian pada sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assesment (HIRA)*.

3.2 Tempat dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan di PT Malindo Intitama Raya. Sedangkan waktu dilaksanakannya penelitian adalah selama bulan Maret 2013 – Desember 2013.

3.3 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada semua karyawan yang berjumlah 40 orang dan beberapa pihak manajemen di area produksi *springbed* PT. Malindo Intitama Raya. Adapun data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi
 - a. Data temuan potensi bahaya (*hazard*) di area produksi *springbed* PT Malindo Intitama Raya.
 - b. Data kecelakaan tahun 2012
2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari arsip-arsip dan dokumen yang berhubungan dengan proses produksi pada perusahaan yang berupa data *historis* perusahaan selama beberapa periode tertentu. Data yang dibutuhkan adalah:

- a. Profil PT Malindo Intitama Raya.
- b. Struktur organisasi PT Malindo Intitama Raya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi kebutuhan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Studi Literatur (*Library Research*)

Studi literatur merupakan suatu metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan jalan mempelajari literatur di perpustakaan serta membaca sumber-sumber data informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber terdokumentasi baik tercetak maupun secara elektronik.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, dimana peneliti terjun ke lapangan tempat penelitian. Studi lapangan umumnya digunakan sebagai sarana penelitian lebih lanjut dan mendalam. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sebenarnya dari dalam perusahaan.

Studi lapangan dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Observasi, yaitu suatu metode atau cara-cara pencatatan sistematis dengan pengamatan secara langsung mengenai suatu proses aktivitas dan keadaan sebenarnya. Pengamatan dilakukan pada PT. Malindo Intitama Raya.
- b. Wawancara, metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung pada pihak-pihak berkaitan yang berkompeten dalam suatu permasalahan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau data mengenai kecelakaan yang pernah terjadi pada area pembuatan *springbed* ini.
- c. *Brainstorming*, metode sharing dan pengumpulan gagasan yang melibatkan banyak orang dan bersifat lateral. *Brainstorming* atau dapat dikatakan curah pendapat merupakan sebuah diskusi bersama dengan menyampaikan pendapat

masing-masing individu sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup pembahasan untuk mengidentifikasi risiko yang ada. *Brainstorming* yang dilakukan antara lain untuk mendiskusikan jenis-jenis *hazard* yang timbul dan bagaimana wujud rekomendasinya

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini mempelajari keadaan obyek penelitian yaitu risiko bahaya yang dapat terjadi pada proses pembuatan *springbed* yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja pada PT Malindo Intitama Raya. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survei Pendahuluan

Langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan survei untuk mendapatkan gambaran dari kondisi sebenarnya obyek yang akan diteliti yakni, di area produksi pembuatan *springbed* pada PT. Malindo Intitama Raya. Aktivitas yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengamati situasi dan kondisi yang terjadi di perusahaan, mengetahui gambaran mengenai kebijakan perusahaan serta melakukan wawancara dengan pihak perusahaan mengenai masalah yang terjadi di perusahaan khususnya permasalahan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan.

2. Studi Literatur

Studi Literatur digunakan untuk mempelajari teori dan ilmu pengetahuan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber literatur diperoleh dari buku cetak, jurnal ilmiah, maupun sumber tulisan lainnya.

3. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah dilakukan dengan tujuan untuk mencari titik-titik bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja pada area produksi *springbed* PT. Malindo Intitama Raya.

4. Perumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan dilanjutkan dengan merumuskan masalah mengenai bahaya apa saja yang terdapat pada kondisi sebenarnya di lapangan.

5. Penentuan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. Tujuan penelitian diperlukan untuk dapat merencanakan

langkah yang dapat diambil pada penelitian sehingga penelitian dapat lebih terfokus dan dapat dijalankan dengan lancar.

6. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Langkah–langkah yang dilakukan pada tahapan pengumpulan dan pengolahan data adalah:

- a. Mengidentifikasi adanya *hazard* pada area produksi *springbed* dari proses awal sampai dengan proses akhir dengan melihat adanya segala penyimpangan yang terjadi.
- b. Melakukan *risk assessment* terhadap *hazard* yang teridentifikasi untuk melihat *hazard* apa saja yang memiliki risiko terbesar.
- c. Melakukan perangkingan terhadap *hazard* dari hasil *risk assessment* dan menentukan permasalahan mana yang nantinya segera diperbaiki.

7. Analisis dan Pembahasan

Tahap analisis yang dilakukan adalah dengan mendefinisikan sumber-sumber dan akar penyebab masalah dari setiap kecelakaan kerja yang terjadi maupun gangguan proses. Langkah–langkahnya adalah:

- a. Melakukan analisis terhadap akar penyebab kecelakaan dan gangguan proses yang terjadi.
- b. Melakukan analisis penilaian risiko dan kontrol menggunakan OHS *Risk Assessment and Control* sehingga diperoleh rekomendasi perbaikan yang sesuai dan dapat diterapkan di objek penelitian.

8. Rekomendasi Perbaikan

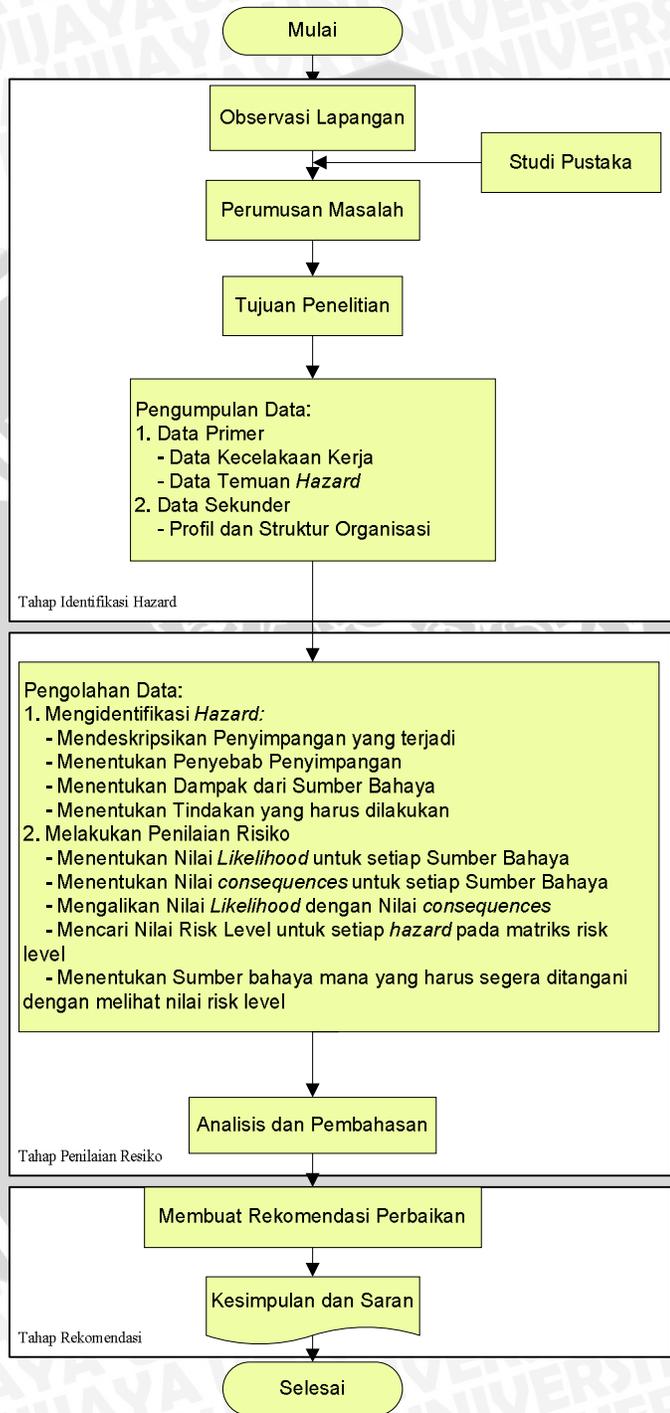
Pada tahap ini dilakukan analisis mengenai perancangan perbaikan yang dapat diterapkan pada titik-titik yang dapat menimbulkan bahaya kerja di area produksi *springbed* PT. Malindo Intitama Raya untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja

9. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini akan ditarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Berdasarkan hasil pengambilan kesimpulan maka dapat diberikan beberapa saran ataupun usulan–usulan perbaikan dalam upaya meningkatkan kinerja dan produktifitas perusahaan dan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

3.6 Diagram Alir Penelitian

Berikut ini adalah diagram alir langkah-langkah penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya di atas dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian